

PERANAN KOPERASI DALAM PEMENUHAN KEBUTUHAN ANGGOTA PADA UNIT SIMPAN PINJAM DAN  
PERTOKOAN DI KPRI SEJAHTERA RSD dr. SOEBANDI JEMBER  
*The Role Of KPRI Sejahtera RSD dr. Soebandi Jember in Fullfilment Of Members Needs Of Credit and Shop Units.*

Ririn Nur Baidah, Sutrisno Djaja, Umar H.M Saleh  
Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial,  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember (UNEJ)  
Jln. Kalimantan 37, Jember 68121  
E-mail: [trismodjaja@gmail.com](mailto:trismodjaja@gmail.com)

**Abstrak**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui besarnya peranan koperasi dalam memenuhi kebutuhan anggota di KPRI Sejahtera RSD dr. Soebandi Jember. Penentuan lokasi penelitian menggunakan metode *purposive area*, penentuan subjek penelitian menggunakan metode *purposive*. Pengumpulan datanya menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumen. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, display data, dan verifikasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa KPRI Sejahtera RSD dr. Soebandi Jember berperan penting dalam memenuhi kebutuhan anggotanya terutama pada unit simpan pinjam dan pertokoan. Hal tersebut diperkuat oleh analisis data dari hasil temuan yang diperoleh bahwa pada unit simpan pinjam koperasi mampu meminjamkan kepada anggota-anggotanya sampai batas maksimal pinjaman Rp. 175.000.000,00, bahkan orang-orang golongan tinggi pun sangat membutuhkan pinjaman tersebut termasuk dokter. Sedangkan pada unit pertokoan koperasi mampu memenuhi kebutuhan anggota dengan menjual mulai dari barang-barang konsumsi, perabotan rumah tangga dan barang elektronik lainnya bahkan laptop, televisi, *handphone*, dan sepeda motor pun juga dapat dipenuhi dengan mudah oleh koperasi. Sehingga dengan adanya peranan koperasi tersebut, anggota dapat meminjam dan dapat memenuhi segala kebutuhannya dengan cepat dan mudah.

**Kata kunci:** Peranan Koperasi, Pemenuhan Kebutuhan Anggota

**Abstract**

*This research is qualitative research aimed at to find out the amount of the cooperative role in meeting the needs of members in kpri prosperous rsd dr. soebandi jember. The determination of the research area, using methods purposive the determination of the subject of study using methods purposive. Data gathering uses the method interview observation, and documents. Analysis of data used in this research is, the reduction of data display data, and verification of data. The result showed that kpri prosperous rsd dr. soebandi jember played an important role in meeting the needs of its members especially in units of loan and save and the shops. It is reinforced by analysis of data from the findings obtained that in units of loan and save cooperative able to lend to its members to the utmost extent loan rp.175.000.000,00, even people group high is very needs loan will include a doctor. While in units of shops, koperasi able to fulfill a member by selling goods consumption, ranging from furnishing of households and other electronic goods, even laptop television, mobile phone, and motorcycles are also can be pervaded easily by cooperatives. So with the role the cooperative member can borrow and can meet all the need quickly and easily.*

**Keyword:** the role of cooperatives, the fulfillment of the needs of members.

**PENDAHULUAN**

Koperasi pada umumnya didirikan untuk memenuhi kebutuhan dan meningkatkan kesejahteraan anggotanya dengan melalui aktivitas-aktivitas usaha yang dijalankan oleh koperasi, dalam memenuhi kebutuhan anggotanya koperasi dengan membentuk berbagai unit

usaha yang salah satunya adalah unit simpan pinjam dan pertokoan. Dimana unit simpan pinjam ini bergerak dalam bidang pemberian pinjaman atau perkreditan bagi anggota-anggota koperasi yang bersangkutan. Sedangkan pada unit pertokoan bergerak dibidang penjualan barang-barang

dagangan mulai dari barang-barang kebutuhan sehari-hari hingga kebutuhan lain sebagainya.

Peranan koperasi merupakan keterlibatan koperasi atau upaya-upaya yang dilakukan koperasi untuk memberikan manfaat kepada anggotanya terutama dalam hal pemenuhan kebutuhan anggota. Hal ini dilakukan untuk memberikan manfaat kepada anggotanya yaitu dalam hal pemenuhan kebutuhan anggota. Peranan koperasi ini menjadi masalah serius dan tidak mudah teratasi sehingga harus diperhatikan oleh setiap koperasi, maka dari itu diperlukan untuk mencoba meningkatkan peranannya agar mencapai tujuan utamanya yaitu memenuhi kebutuhan anggotanya.

Peranan koperasi menjadi salah satu faktor penentu bagi anggota yang ingin memilih pelayanan jasa seperti pada unit simpan pinjam, untuk itu koperasi berusaha memberikan pelayanan sesuai dengan harapan dan keinginan anggota agar anggota merasa puas terhadap pelayanan yang diberikan, karena apabila pihak koperasi dalam memberikan pelayanan jauh dari apa yang menjadi harapan anggota maka anggota akan merasa tidak puas dan tidak diperhatikan dalam pemenuhan kebutuhan yang diberikan oleh koperasi dan ketidakpuasan anggota akan membawa dampak buruk bagi koperasi yaitu seperti menurunnya minat dan jumlah anggota yang menggunakan jasa pemberian pinjaman tersebut.

Pemenuhan kebutuhan anggota merupakan factor penentu untuk memulai dan mengembangkan suatu usaha, termasuk lembaga koperasi. Apabila koperasi tidak mampu dalam memenuhi kebutuhan anggotanya maka koperasi tersebut tidak dapat menjalankan peranannya, akibatnya banyak anggota yang akan lari ke lembaga lain. Oleh sebab itu, anggota membutuhkan peranan koperasi dalam memenuhi kebutuhannya. Berbagai macam usaha dalam meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan oleh lembaga untuk menarik anggota agar menggunakan pelayanan di bidang usaha pada koperasi tersebut dengan

harapan anggota memperoleh kepuasan pada pelayanan dalam pemenuhan kebutuhan anggota yangdisediakan.

Unit simpan pinjam ini selalu berusaha dan menunjukkan bahwa KPRI Sejahtera RSD dr. Soebandi Jember betul-betul ingin memenuhi permintaan anggotanya. Permasalahan yang muncul dari kenyataan tersebut adalah karena tidak tercukupinya dana simpanan anggota dan dana pinjaman (keuangan) koperasi, sehingga mengakibatkan sedikit lamban dalam pencairan dana pinjaman yang akan diberikan kepada anggota tersebut. Namun dalam hal ini, koperasi selalu mengupayakan pinjaman yang diajukan anggota, koperasi berusaha untuk dapat memenuhinya. Baik yang diberikan berasal dari modal koperasi sendiri ataupun dengan cara koperasi mencari pinjaman modal kepada pihak lain seperti pihak ketiga KPRI Sejahtera RSD dr. Soebandi Jember. Adapun pihak ketiga dari unit simpan pinjam ini adalah sebagai berikut: (1) Bank Social Mandiri (BSM); (2) Bank Kesejahteraan Ekonomi (BKE); (3) PKP-RI, dan (4) SahamAnggota (Deposito).

Menurut Widiyanti dan Sunindhia (2003:120) "Tujuan suatu koperasi ialah untuk memenuhi atau melayani kebutuhan anggotanya". Oleh karena itu, koperasi dalam menjalankan usahanya harus berkepentingan dan berdasarkan kebutuhan-kebutuhan anggotanya.

Prosedur peminjaman di unit simpan pinjam ini adalah anggota secara langsung mengajukan pinjaman yang dibutuhkan kepada pihak USP dengan membawa persyaratan yang ditentukan berupa fotocopy KTP dan Slip gaji kemudian mengisi belangko yang telah disediakan oleh koperasi. Koperasi disini dengan memberikan 4 (empat) kali kesempatan pada anggota yang yang ingin meminjam di USP tersebut, yaitu dengan cara 2 (dua) kali pemotongan gaji, bayar langsung dan pemotongan japel (jasa pelayanan). Hal ini dilakukan melalui bendahara gaji rumah sakit. Maksimal pinjaman dan jangka waktu pinjaman ditentukan berdasarkan gaji dan SK mereka selama aktif di instansi mereka bekerja.

Sedangkan pada unit pertokoan ini lebih menitikberatkan pada: (1) Menjual barang-barang konsumsi yang dibutuhkan anggota, dimana koperasi sebagai penyedia dalam penjualan barang-barang konsumsi dan barang-barang tersebut disesuaikan dengan kebutuhan dan keinginan anggota. Oleh karena itu, apabila ingin berhasil dalam usahanya maka koperasi harus berusaha menyediakan serta menjual segala macam barang-barang yang dibutuhkan oleh anggota-anggotanya. Sebagaimana usaha yang di jalankan oleh pertokoan di koperasi tersebut yaitu dengan menyediakan dan menjual barang-barang kebutuhan mulai dari kebutuhan-kebutuhan pokok hingga perabotan rumah tangga. Jenis barang persediaan pertokoan tersebut bermacam-macam dan rata-rata adalah jenis kebutuhan pokok, peralatan elektronik dan perabotan rumah tangga. Unit Pertokoan di KPRI Sejahtera RSD dr. Soebandi Jember telah berkembang semi swalayan, pembeli dapat secara langsung memilih dan mengambil sendiri barang yang dibutuhkan. Selain itu koperasi juga menyediakan barang-barang yang dijual secara kredit.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut peneliti berminat untuk melakukan penelitian yang berjudul "Peranan Koperasi Dalam Pemenuhan Kebutuhan Anggota Pada Unit Simpan Pinjam dan Pertokoan di KPRI Sejahtera RSD dr. Soebandi Jember".

#### METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui besarnya peranan koperasi dalam memenuhi kebutuhan anggota di KPRI Sejahtera RSD dr. Soebandi Jember. Penentuan lokasi penelitian menggunakan metode *purposive area*, penentuan subjek penelitian menggunakan metode *purposive* yaitu ditentukan secara sengaja yang terdiri dari informan utama atau kunci dan informan pendukung atau tambahan. Pengumpulan datanya menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumen. Jenis analisis data yang digunakan adalah model analisis Miles and Huberman (dalam buku Analisis Data Kualitatif: 2009) dengan langkah-langkah

sebagai berikut: Reduksi Data, display data dan verifikasi data.

#### HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa KPRI Sejahtera RSD dr. Soebandi Jember berperan penting dalam memenuhi kebutuhan anggotanya terutama pada unit simpan pinjam dan pertokoan. Hal tersebut diperkuat oleh analisis data dari hasil temuan yang diperoleh bahwa Hasil penelitian yang diperoleh yaitu koperasi ini sangat berperanan sekali khususnya pada anggota. Pada unit simpan pinjam koperasi itu mampu meminjamkan kepada anggota-anggotanya sampai batas maksimal Rp. 175.000.000,00. Hal tersebut ditentukan berdasarkan golongan masing-masing anggota. Bahkan orang-orang golongan tinggi pun sangat membutuhkan pinjaman itu termasuk dokter. Sehingga dengan demikian anggota dapat meminjam dengan mudah dan dapat memenuhi kebutuhannya dengan uang pinjaman tersebut.

Koperasi mempunyai peranan yang sangat penting dalam pemenuhan kebutuhan anggota. Pada hasil penelitian di unit simpan pinjam menghasilkan bahwa, kemampuan koperasi dalam menyiapkan sejumlah uang untuk dipinjamkan kepada anggotanya yang membutuhkan, walaupun uang yang disediakannya tersebut berasal dari modal sendiri maupun modal pinjaman dari pihak ketiga KPRI Sejahtera RSD dr. Soebandi Jember. Hal ini dibuktikan dari kesediaannya koperasi dalam mengupayakan dan memberikan uang pinjaman tersebut kepada anggota-anggotanya. Adapun pihak ketiga KPRI Sejahtera RSD dr. Soebandi Jember adala sebagai berikut: (1) Bank Social Mandiri (BSM), (2) Bank Kesejahteraan Ekonomi (BKE), (3) PKP-RI, dan (4) Saham Anggota (Deposito).

Selain itu pada unit pertokoan koperasi mampu memenuhi kebutuhan anggota dengan menyediakan atau menjual barang-barang konsumsi dan barang elektronik lainnya seperti laptop, *handphone*, meubel, televisi, bahkan sepeda motor pun juga bisa dipenuhi dengan mudah oleh

koperasi. Jadi dalam hal ini koperasi sangat berperanan dan sangat mempunyai manfaat dalam memenuhi kebutuhan para anggota-anggotanya.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini, diketahui bahwa anggota yang pinjam di koperasi tidak hanya dari anggota golongan biasa-biasa saja, akan tetapi seorang dokterpun banyak yang melakukan pinjaman di unit simpan pinjam tersebut, dengan nominal pinjaman Rp. 175.000.000,00. Karena maksimal pinjaman dan jangka waktu yang diberikan koperasi kepada peminjam bagi seorang PNS, honorer, dan lain-lain itu ditentukan berdasarkan gaji dan lama SK kerja mereka di instansi tersebut. Bagi PNS itu dengan jangka waktu 5-6 tahun, dan untuk honorer atau karyawan itu dengan jangka waktu maksimal 2 tahun, sedangkan untuk security dan *cleaning service* itu dengan maksimal pinjaman 6 bulan saja.

Seperti yang dikemukakan oleh Sudarsono dan Edilius (2004:19) Koperasi merupakan salah satu bentuk kerjasama yang muncul karena adanya suatu kesamaan kebutuhan dari para anggotanya. Berdasarkan penelitian bahwa dalam pemenuhan kebutuhan anggota pada unit simpan pinjam dan pertokoan adalah sebagai berikut: (1) menyiapkan sejumlah uang untuk dipinjamkan kepada anggota yang membutuhkan, (2) menyiapkan sejumlah barang-barang konsumsi yang dibutuhkan anggota. Dalam pemenuhan kebutuhan anggota tersebut harus disesuaikan dengan kebutuhan dan kepentingan para anggotanya, karena apabila tidak sesuai dengan kebutuhan anggota seperti di pertokoan maka barang-barang yang disediakan akan banyak tertimbun dan tidak terbeli.

Dengan adanya uang pinjaman tersebut, maka seorang anggota (pegawai atau karyawan) akan dapat membeli barang yang tidak dapat dibeli dari gajinya sebulan (misalnya sepeda motor, televisi, laptop, dan lain-lain). Dengan mengangsur pinjaman itu setiap bulan ia memiliki barang-barang tersebut untuk perbaikan hidupnya. Dengan cara itu pula ia dapat membeli barang-

barang untuk keperluan anaknya, seperti pakaian, buku-buku, sepeda dan lain sebagainya. Dalam hal ini koperasi berperan aktif dalam penyediaan uang pinjaman yang akan disalurkan kepada anggota-anggotanya yang membutuhkan. Seperti yang diungkapkan oleh salah satu anggota koperasi pada saat wawancara:

*“Betul mbak, koperasi bagi saya sangat berperanan dalam memenuhi kebutuhan saya sebagai anggota koperasi, dengan pemberian uang pinjaman ini, saya bisa membiayai pendidikan anak saya kuliah mbak, saya waktu itu pinjam karena tidak ada biaya untuk bayar daftar ulang anak saya untuk kuliah, saya sangat bersyukur dengan adanya pinjaman yang diberikan koperasi”.* (F, 20 Mei 2014).

Berdasarkan pernyataan diatas dapat diketahui bahwa dengan adanya uang pinjaman yang diberikan koperasi kepada anggota-anggotanya tidak hanya bermanfaat bagi dirinya sendiri, bahkan mereka juga dapat membiayai anak-anaknya sekolah dan membeli segala kebutuhannya dengan mudah. Bahkan tidak hanya itu, dalam hal ini koperasi juga memberikan 4 (empat) kali kesempatan bagi anggota yang akan melakukan pinjaman di USP tersebut, yaitu: dapat meminjam 2 (dua) kali peminjaman dalam waktu yang bersamaan dengan ketentuan gajinya dapat memenuhi juga untuk membayar pinjaman tersebut, koperasi juga memberikan kesempatan dengan cara bayar langsung tanpa potongan gaji mereka di tempat mereka bekerja, dan yang terakhir koperasi memberikan kesempatan dengan cara pemotongan japel (jasa pelayanan) yang dilakukan oleh pihak bendahara rumah sakit sesuai dengan jasa-jasa mereka di instansi RSD dr. Soebandi Jember.

Selain itu, pada unit pertokoan koperasi berperanan dalam pemenuhan kebutuhan anggota dengan cara menyiapkan sejumlah barang-barang konsumsi yang dibutuhkan anggota-anggotanya. Unit pertokoan ini menjual berbagai macam barang yang beranekaragam seperti kebutuhan pokok, bahkan toko tersebut juga menjual barang-barang elektronik, bantal dan pakaian. Sehingga dapat memudahkan anggota dalam mendapatkan

kebutuhannya. Dalam penelitian ini diketahui bahwa para pengguna koperasi tidak hanya dari kalangan anggota-anggota koperasi saja, akan tetapi para pengguna koperasi juga banyak dari kalangan masyarakat luar seperti para pengunjung rumah sakit. Hal ini dikarenakan jenis barang-barang yang disediakan sangat memenuhi kebutuhan pengguna-penggunanya, dan tidak kalah pentingnya juga dengan toko-toko lainnya yang berada disekitar RSD dr. Soebandi Jember, sehingga banyak pengguna yang tertarik untuk melakukan pembelian di toko tersebut.

Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Baswir (2000:76) menyatakan bahwa:

*“koperasi konsumsi adalah koperasi yang berusaha dalam bidang penyediaan barang-barang konsumsi oleh para anggotanya dan jenis konsumsi sangat tergantung pada latar belakang kebutuhan anggota melalui pendirian koperasi yang bersangkutan”.*

Seperti yang dikemukakan juga oleh Widiyanti dan Sunindhia (2003:120) “Tujuan suatu koperasi ialah untuk memenuhi atau melayani kebutuhan anggotanya”. Oleh karena itu, koperasi dalam menjalankan usahanya harus berkepentingan dan berdasarkan kebutuhan-kebutuhan anggotanya.

Dari pernyataan diatas koperasi selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan anggotanya dengan jalan menyediakan kebutuhan sehari-hari yang disesuaikan dengan kebutuhan para anggota-anggotanya.

Pada mulanya pertokoan di KPRI Sejahtera RSD dr. Soebandi Jember hanya terdiri dari 1 unit toko saja, akan tetapi saat ini pertokoan dikoperasi semakin berkembang dan sampai saat ini terdiri dari 4 (empat) toko, yang kesemuanya berada didalam rumah sakit. Hal ini menunjukkan bahwa kesediaan koperasi dalam memenuhi kebutuhan anggota yaitu dengan mendekatkan koperasi kepada para pelanggannya. Jenis persediaan barang di toko tersebut meliputi barang-barang kebutuhan sehari-hari mulai dari kebutuhan pokok hingga perabotan rumah tangga lainnya. Selain itu pertokoan juga mempunyai rekanan pihak ketiga dalam penyediaan barang-barang

yang dijual secara kredit, adapun barang-barang yang dijual secara kredit meliputi barang-barang sembako, sepeda motor, laptop, *handphone*, televisi, meubel dan perabotan rumah tangga yang lain. Dalam hal ini koperasi melakukan pembelian secara tunai apabila ada anggota yang ingin membeli barang secara kredit kepada rekanan pihak ketiga koperasi, kemudian menjualnya kembali secara kredit kepada anggota tersebut dengan tujuan koperasi dapat membantu dalam pemenuhan kebutuhannya.

Berdasarkan hasil penelitian diatas peneliti dapat menjawab rumusan masalah dari penelitian ini, bahwa peranan koperasi dalam pemenuhan kebutuhan anggota sangat mempengaruhi pada terpenuhinya kebutuhan anggota. Koperasi dapat memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap anggota-anggotanya dalam pemberian uang pinjaman dan dalam penyediaan barang-barang kebutuhan anggota-anggotanya baik yang dijual secara tunai maupun secara kredit. Selain itu, letak pertokoan tersebut sangat strategis dimana letaknya berada dilingkungan RSD dr. Soebandi Jember, sehingga mendukung anggota koperasi untuk dapat berbelanja dan mendapatkan barang-barang yang akan ia beli, tanpa harus jauh-jauh keluar dari lingkungan RSD dr. Soebandi Jember.

## PENUTUP

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya peranan koperasi dalam pemenuhan kebutuhan anggota pada unit simpan pinjam dan pertokoan di KPRI Sejahtera RSD dr. Soebandi Jember. Dari hasil penelitian di unit simpan pinjam dan pertokoan peranan koperasi menunjukkan bahwa: Koperasi mempunyai peranan penting dalam penyediaan uang pinjaman untuk anggota-anggotanya yang membutuhkan, karena dengan adanya uang pinjaman tersebut, anggota dapat memenuhi kebutuhannya dengan mudah. Peminjam

di koperasi tidak hanya dari kalangan anggota-anggota yang biasa saja, akan tetapi banyak anggota koperasi yang berprofesi sebagai dokter mereka juga menggunakan jasa tersebut.

Peranan koperasi di pertokoan sudah berkembang sangat signifikan, hal tersebut terlihat dari kesediaannya dalam penyediaan barang-barang konsumsi yang dibutuhkan anggota. Sehingga pengguna koperasi tidak hanya dari kalangan anggota-anggota koperasi saja, melainkan banyak para pengguna koperasi lainnya seperti para pengunjung rumah sakit yang sedang menjenguk familinya yang sedang opname di rumah sakit tersebut.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat peneliti berikan kepada pihak KPRI Sejahtera RSD dr. Soebandi Jember adalah sebagai berikut:

KPRI Sejahtera RSD dr. Soebandi Jember harus tetap mempertahankan dan meningkatkan perhatiannya terhadap pemenuhan kebutuhan anggota koperasi, terutamanya masalah pemenuhan kebutuhan sehari-hari dan dalam perkembangannya diharapkan bisa semakin memperluas sasaran pasar, sehingga dapat memberikan keuntungan lebih bagi koperasi, dan bisa lebih mendekati lagi kepada anggota dan pengguna koperasi lainnya. Pengurus koperasi diharapkan agar lebih memaksimalkan strategi yang sudah ada dan dikembangkan lagi agar anggota lebih tertarik pada KPRI Sejahtera RSD dr. Soebandi Jember.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kartasapoetra, G.Dkk. 2000. *Praktek Pengelolaan Koperasi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- [2] Miles, Mathew B and A. Michael Huberman. 2009. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*. Jakarta: UI Press.
- [3] Sudarsono, Edilius. 2004. *Manajemen Koperasi Indonesia*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- [4] Sudarsono, Edilius. 2004. *Manajemen Koperasi Indonesia*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

[5] Baswir, Revrison. 2000. *Koperasi Indonesia*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

[6] Widiyanti, Ninik dan Sunindhia. 2003. *Koperasi dan Perekonomian Indonesia*. Jakarta: PT. Rineka Cipta dan PT. Bina Adi aksara.